

**Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan  
Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi  
Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)**

Siti Aisyah,  
sitiaisyah.sa331@gmail.com  
Universitas Alma Ata Yogyakarta

*Ragil Satria Wicaksana*  
*ragilsatria@almaata.ac.id*  
*Universitas Alma Ata Yogyakarta*

**ABSTRAK**

Literacy is an attempt to remove all forms of public access to financial services. One of the success factors for the success of financial inclusion efforts is the level of public financial literacy. Literacy or financial literacy (financial literacy) shows the ability or level of public understanding of how money works.

This study aims to determine the level of Islamic financial literacy in sharia economics and sharia banking study program students and the influence between the level of Islamic finance literacy on the use of Islamic banking products. this type of research is quantitative research. The method of data collection in this study used an online questionnaire with a sample of 134 respondents. Data analysis techniques in this study are regression tests, descriptive statistical tests, hypothesis testing (T test and F test) and coefficient of determination ( $R^2$ ).

The study used SPSS 23 software and the results showed a positive influence on Islamic financial literacy on the decision to use sharia banking products with a regression coefficient of 0.746 with a significance of 0,000 with a value nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 387. 345  $> 0.1697$  can be used. The decision to use sharia banking products while the remaining 25.6% is a contribution from other factors not approved in this study.

***Keywords: Islamic financial literacy, Decision on Islamic banking products***

### ABSTRAK

Literasi merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Salah satu faktor berpengaruh terhadap keberhasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana uang bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah dan pengaruh antara tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk perbankan syariah. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner online dengan sampel 134 responden. Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah uji regresi, uji statistik deskriptif, uji hipotesis ( uji t dan uji F) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

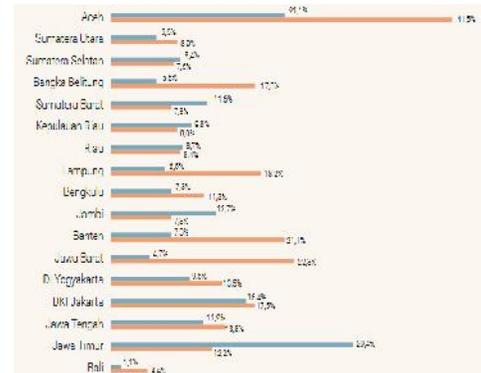
Penelitian menggunakan software SPSS 23 dan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah dengan koefisien regresi sebesar 0.746 dan signifikansi 0.000 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 387.345 > 0.1697 dapat disimpulkan kontribusi variabel literasi keuangan syariah sebesar 74.4% terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya sebesar 25.6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Literasi keuangan syariah, Keputusan produk perbankan syariah

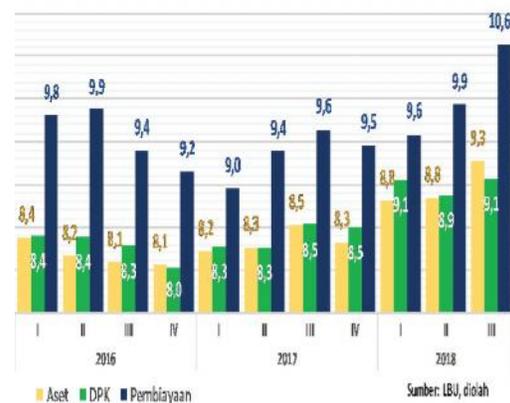
### 1. Pendahuluan

Di era ekonomi global, mengelola keuangan secara cermat merupakan hal wajib bagi setiap Individu. Penggunaan dana pribadi akan diputuskan dalam pengelolaan keuangan. Individu yang paham akan literasi keuangan akan mengelola dana dengan cermat dan efisien. Literasi keuangan berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan jasa keuangan dilembaga pembiayaan, pasar modal, perasuransian, pegadaian, dan dana pensiun. Memahami kondisi keuangan akan menghasilkan perilaku tepat. (Farah dan Reza, 2015)

Pada tahun 2016 Indonesia mengalami peningkatan literasi keuangan konvensional tercatat 29,66% dan inklusi keuangan konvensional 67,82%. Tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia tercatat 8,11% dan inklusi keuangan syariah 11,06%. Untuk tingkat literasi keuangan syariah di DIY berada diposisi tengah menurut hasil survei pada tahun 2016 yakni tercatat sebesar 9,45% dan inklusi keuangan Syariah 13,45% dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan konvensional di DIY sebesar 38,55% dan inklusi keuangan konvensional 76,73%. Dari segi kepemilikan rekening bank, Indonesia masih berada dalam kategori rendah dibandingkan negara lain karena faktor Pemanfaatan dan pemahaman produk yang rendah (OJK, 2016)



**Gambar 1.** Literasi Keuangan dan Inklusi Syariah



**Gambar 2.** Porsi Perbankan Syariah

Sumber: Bank Indonesia

Peran Perbankan Syariah di DIY terus tumbuh dengan kembali mencatatkan rekor share tertinggi sepanjang sejarah. Dilihat dari sudut pandang aset, jumlah aset DIY terus tumbuh dengan aset mencapai 9,3% dari jumlah aset bank umum. Sementara itu porsi pembiayaan Perbankan Syariah kembali mencatatkan rekor dengan porsi mencapai 10,6% dari total kredit Perbankan. Perkembangan pembiayaan Bank Syariah di DIY cenderung tinggi, menopang pertumbuhan kredit Perbankan secara umum. Edukasi

keuangan Islam dan industri halal adalah pemicu pertumbuhan Perbankan Syariah yang pesat di Indonesia (Bank Indonesia, 2019)

Pemahaman nasabah tentang literasi keuangan dan tercapainya pemasaran yang baik sehingga para nasabah akan mengetahui macam-macam produk bank syariah sehingga tidak ada lagi kebingungan yang diciptakan oleh para nasabah melalui bahasa asing yang tidak mereka ketahui. Produk bank syariah adalah pembiayaan dan menabung, seharusnya produk ini adalah produk yang sangat potensial di mana tidak adanya riba.<sup>1</sup>

Mahasiswa menjadi target SNLKI. Chen dan Volpe mengatakan bahwa Mahasiswa pengetahuan kategori rendah beresiko lebih besar Beresiko lebih besar dalam keputusan yang salah. Dengan adanya mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang masuk kategori tinggi dapat memberikan arahan dan pemahaman pada masyarakat.<sup>2</sup>

Penelitian literasi juga dilakukan oleh Laily dengan judul pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan menemukan bahwa pengelolaan keuangan yang tersusun rapi dan terencana adalah dampak dari literasi

keuangan.<sup>3</sup>

Semakin tinggi literasi keuangan individu akan semakin kecil pula kesalahan dalam keuangan (Irin, 2012) tidak dapat dihindari bahwa dengan adanya literasi keuangan syariah memiliki Pengaruh terhadap keputusan dalam penggunaan produk perbankan syariah hal ini bisa diketahui dengan melihat ketika seseorang akan memutuskan suatu produk, orang tersebut akan mencari informasi terlebih dahulu dan mengenali seperti apa produknya setelah itu barulah memutuskan untuk menggunakan produk.

Kini semakin banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta yang berada di kota Yogyakarta. Khususnya wilayah kabupaten Bantul yang dominan perguruan tinggi Islam. Perguruan tinggi Islam memiliki pembelajaran literasi keuangan didukung dengan program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah dimana akan mempermudah akses edukasi. Mahasiswa yang berada di program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah lebih memahami cara mengelola keuangan dibandingkan dengan masyarakat umum.

Mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah yang setiap harinya mempelajari lembaga keuangan, produk keuangan, dan cara mengelola keuangan. Program studi ini sangat berperan untuk menaikkan

---

<sup>1</sup>Akhsanul Khosasi. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo*

<sup>2</sup>Haiyang Chen and Ronald P. Volpe. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, *Financial Service Review*, ISSN: 1057-0810, JAI Press Inc,

---

<sup>3</sup>Laily, N. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*.

angka paham akan keuangan mahasiswa dan memberikan edukasi kepada masyarakat umum. Untuk itu mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah harus memiliki pemahaman dan cara mengelola keuangan yang baik terlebih dahulu.

Penelitian ini merupakan replikasi dari kajian terdahulu. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melihat latar belakang permasalahan ini, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah**".

## 2. Literatur Review

Gender dan usia mempunyai pengaruh yang besar untuk perilaku keuangan mahasiswa, untuk pengalaman kerja dan kemampuan akademis tidak mempunyai pengaruh untuk keputusan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menemukan literasi keuangan adalah faktor yang menentukan perilaku keuangan.<sup>4</sup>

(Agus Yulianto, 2018) Pengaruh literasi keuangan syariah untuk keputusan pelayanan lembaga keuangan dan produk syariah. Jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan dalam keuangan masyarakat latar belakang berbeda dan dipengaruhi oleh lingkungan dan, sehingga

membuktikan bahwa tidak sepenuhnya dipengaruhi literasi keuangan.

(Desrir Miftah, Sustaningsih Muat dan Hesty Wulandari, 2015) Analisis literasi keuangan dan dampaknya terhadap keputusan pinjaman pribadi. Jenis penelitian analisis deskriptif. Hasil penelitian membuktikan 24,5% responden masuk kategori literasi keuangan rendah, sementara 37,7% mempunyai literasi keuangan yang berada pada level sedang dan sisanya mempunyai literasi keuangan yang tinggi.

Pengaruh literasi keuangan syariah dan pemasaran terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan analisis linear sederhana. Hasil Penelitian Literasi keuangan syariah secara simultan terhadap pengambilan keputusan, literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan dan pengaruh pemasaran terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Sidoarjo

(M. Khozin Ahyar, 2017) Literasi keuangan syariah dalam konteks pondok modern. Penelitian menggunakan analisis kualitatif, teknik analisis data display. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengenalan tentang perbankan syariah

---

<sup>4</sup>Laily, N. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*,

---

<sup>5</sup>Akhsanul Khosasi. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo*

yang menyebabkan kurangnya literasi keuangan syariah.

Adapun penelitian ini dan penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu, penelitian ini menggunakan 3 indikator literasi (pengetahuan, keyakinan dan keterampilan), jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, data primer dengan sampel 134 responden, analisis deskriptif, responden merupakan mahasiswa yang konsentrasi dibidang ekonomi syariah dan perbankan syariah, jenis keputusan produk perbankan syariah secara umum, wilayah responden konsentrasi dikabupaten Bantul yang cenderung memiliki banyak perguruan tinggi Islam.

### 3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner online, kuesioner sebagai data primer dan informasi resmi dari instansi sebagai data sekunder. Populasi merupakan suatu daerah yang umum didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kriteria tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan. Sampel adalah anggota populasi yang dipilih menurut beberapa tahapan sehingga bisa menjadi perwakilan populasi (Nanang, 2014).

Sampel dalam penelitian ini tidak diketahui sehingga menggunakan rumus purba yakni: (Purba, 1996)

$$N = \frac{z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan:

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian sampel

Moe = *Margum of error* atau tingkat maksimum kesalahan yang dapat ditolerir

N = Besarnya sampel

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95 persen atau Z = 1.96 dan Moe = 0.1

Sampel yang didapatkan adalah 134 orang atau responden, adapun teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu populasi dan informasi yang masih belum jelas dan hanya mengambil beberapa daerah (Sutrisno, 2015)

Sebelum menyebarkan kuesioner dan melakukan pengujian regresi sederhana maka penelitian ini harus di uji dengan validitas dan reliabilitas. Uji validitas untuk menilai valid atau tidak validnya kuesioner. Uji reliabilitas bertujuan mengukur indikator variabel. Setelah mendapatkan data responden digunakan program SPSS 23 dalam mengolah data yang kemudian diinterpretasikan melalui uji parsial (T) dan uji koefisien determinan). Uji T bertujuan mendapatkan signifikansi atau tidaknya variabel. Uji F bertujuan mendapatkan informasi adanya pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas (Husein, 2007)

### 4. Gambaran Umum Responden

#### 1) Jenis Kelamin Responden

Data gambaran pasien berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

**Tabel 3**  
 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	58	43,3%
Perempuan	76	56,7%
<b>Total</b>	134	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 58 Orang atau 43,3% sedangkan perempuan sebanyak 76 orang atau 56,7%.

2) Usia Responden

Data responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.**  
 Gambaran Umum Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
19 – 20 Tahun	48	35,8%
21 - 22 Tahun	70	52,2%
>23 Tahun	16	12%
<b>Total</b>	134	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa responden yang berusia 19-20 Tahun sebanyak 50 orang atau

35,8%, responden yang berusia 21-22 Tahun sebanyak 70 orang atau 52,2%, responden yang berusia diatas 23 Tahun sebanyak 16 orang atau 12%.

3) Program Studi

Data responden berdasarkan program dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 1**  
 Gambaran Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
Ekonomi Syariah	85	63,4%
Perbankan Syariah	49	36,6%
<b>Total</b>	134	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa responden program studi ekonomi syariah sebanyak 85 orang atau 63,4%, responden perbankan syariah sebanyak 49 orang atau 36,6%.

4) Semester

Data responden berdasarkan semester dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 2**  
 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Program Studi

Semester	Frekuensi	Persentase (%)
6	73	54,5%
8	51	38,1%
>8	10	7,4%

<b>Total</b>	134	100%
--------------	-----	------

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa responden semester 6 sebanyak 7 orang atau 5,5%, responden semester 8 ada sebanyak 51 orang atau 38,1%, responden semester >8 sebanyak 10 orang atau 7,4%.

5) Universitas atau Institusi

Data responden berdasarkan Universitas atau Institusi dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

**Tabel 3**  
 Gambaran Responden  
 Berdasarkan Universitas atau  
 Institusi

<b>Universitas atau Institusi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur	7	5,2%
STEI Al-Muhsin	10	7,5%
STEI Hamfara	12	9%
Universitas Alma Ata	67	50%
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	38	28,3%
<b>Total</b>	134	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa responden Institut Ilmu Al-Qur'an An-n sebanyak 7 orang atau 5,2%, responden STEI Al-Muhsin sebanyak 10 orang atau 7,5%, responden STEI Hamfara sebanyak 12 orang atau 9%, responden

Universitas Alma Ata sebanyak 67 orang atau 50%, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 38 orang atau 28,3%.

6) Penghasilan atau uang saku rata-rata per bulan

Data responden berdasarkan Penghasilan atau uang saku rata-rata per bulan dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4**  
 Gambaran Responden  
 Berdasarkan Penghasilan atau  
 uang saku

<b>Penghasilan atau uang saku rata-rata per bulan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
< Rp 1.000.000	74	55,2%
Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	49	36,6%
>Rp 3.000.000	11	8,2%
<b>Total</b>	134	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki penghasilan atau uang saku rata-rata perbulan < Rp 1.000.000 sebanyak 75 orang atau 55,2%, responden yang memiliki penghasilan Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000 sebanyak 49 orang atau 36,6%, responden yang

memiliki penghasilan > Rp 3.000.000 sebanyak 11 Orang atau 8,2%.

- 7) Memiliki rekening bank syariah  
 Data responden berdasarkan memiliki rekening bank syariah pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 5**  
 Gambaran Responden Berdasarkan Kepemilikan Bank Syariah

Memiliki Rekening Bank Syariah	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	90	67,2%
Tidak	44	32,8%
<b>Total</b>	134	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki rekening bank syariah sebanyak 90 orang atau 67,2%, responden yang tidak memiliki rekening bank syariah sebanyak 44 orang atau 32,8%.

## 5. Hasil Penelitian

### a. Analisis Deskriptif

Merupakan perubahan data mentah menjadi data yang memberikan informasi suatu situasi.

**Tabel 6**  
 Descriptive Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
TOTAL_X	134	32	100	78.39	1.063	12.302
TOTAL_Y	134	21	68	51.09	320	90.112
Valid (Listwise)	134					

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas besarnya literasi keuangan syariah dari 134 sampel mempunyai nilai rata-rata (mean) 78.39, nilai minimum sebesar 32 dan maksimum 100, serta dapat dilihat nilai standar deviation 12.302 yang artinya penelitian ini bervariasi.

Berdasarkan keputusan menggunakan produk perbankan syariah dari 134 sampel mempunyai nilai rata-rata (mean) 51,09, nilai minimum sebesar 21 dan maksimum 68, serta dapat dilihat nilai standar deviation 90.112 yang artinya penelitian ini bervariasi.

### b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana menunjukkan hubungan kausalitas antara variabel X terhadap variabel Y. Hasil estimasi model regresi analisis

pengaruh literasi keuangan syariah (x) terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah dapat dilihat melalui tabel 4.11 berikut:

**Tabel 6**  
 Estimasi Model Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.149	2.686		-.428	.670
	TOTALX	.666	.034	.864	19.681	.000

$R^2$	= 0.744
F hitung	= 387.345
P Value	= 0.000
$\alpha$	= 0.05

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Persamaan regresi dari hasil estimasi analisis regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = -1.149 + 0.666 X + e$$

Koefisien regresi bertanda positif bahwa adanya hubungan yang positif dan searah antara literasi keuangan mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah di wilayah kabupaten Bantul Yogyakarta, nilai konstanta (a) sebesar -1.149 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel x (literasi keuangan syariah) maka nilai variabel y (keputusan menggunakan produk perbankan syariah) adalah sebesar -1.149.

Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.666 menyatakan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan syariah sebesar 1 poin, maka ada peningkatan untuk keputusan menggunakan produk perbankan syariah di wilayah kabupaten Bantul sebesar 0.666.

## 6. Uji Hipotesis

### a Uji T (Uji Signifikansi Pengaruh Parsial)

Uji T dihitung untuk menguji apakah suatu Variabel *Dependen* dengan kriteria pengujian jika probabilitas sig  $t \geq 0.05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak dan jika  $sig\ t \leq 0.05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Adapun uji T dapat dilihat dari pada tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 7**  
 Coefficients

Coefficients Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.149	2.686		-.428	.670
	TOTALX	.666	.034	.864	19.681	.000

Dependent Variable: TOTALLY

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 19.681 dengan nilai sig sebesar 0.000 hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  0.1697 dan

sig lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

a. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara bersama-sama. Jika probabilitas sig  $F \geq 0.05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka H0 diterima dan H1 ditolak.

**Rumus  $F_{tabel}$**

$$= F(k; n-k)$$

$$= F(1; 134-1) = (1; 133)$$

$$= 3.91$$

K : Jumlah variabel bebas  
 N : Jumlah Sampel

Berikut ini Uji F dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 9**  
Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3938.751	1	3938.751	387.345	.000 <sup>a</sup>
Residual	3046.154	132	23.077		
Total	11984.925	133			

a. Dependent Variable: total Y

**Tabel 8**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. Change
					R Square Change	F Change	Df1	
1	.864 <sup>a</sup>	.746	.744	4.804	.746	387.345	1	.000

a. Predictors: (Constant), TOTALX  
 b. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber: Data Primer diolah, 2019  
 Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi

pengaruh literasi keuangan syariah (x) terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah (y) yaitu sebesar 0.744. Hal ini berarti variabel literasi keuangan syariah dapat dijelaskan oleh variabel keputusan menggunakan produk perbankan syariah sebesar 74.4% sedangkan sisanya sebesar 25.6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian hipotesis diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Hal ini menandakan bahwa terbukti secara statistik untuk mendukung hipotesis alternatif seperti yang didefinisikan pada bab sebelumnya.

### 7. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji membuktikan bahwa secara simultan uji F variabel literasi keuangan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah yang dibuktikan dengan hasil  $F_{hitung}$  387.345, signifikan sebesar 0.000. Sedangkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* ( $R^2$ ) yaitu 0.744 atau 74.4% hal ini terdapat pengaruh sebesar 74.4% untuk variabel literasi keuangan syariah secara bersama-sama terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. sementara sisanya,  $(100\% - 74.4\%) = 25.6\%$  dijelaskan oleh faktor lain selain literasi keuangan syariah.

Adapun interpretasi mengenai pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap tingkat

keputusan menggunakan keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah berdasarkan hasil uji T secara parsial adalah :

**Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah**

Literasi keuangan merupakan gabungan tahapan untuk menambah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen serta masyarakat umum sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik(OJK 2018) literasi keuangan syariah yang berarti sadar atau paham akan mengelola keuangan yang baik berdasarkan nilai-nilai Islam. Semakin banyak pemahaman yang didapatkan maka akan semakin tinggi juga untuk memilih produk perbankan syariah.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel literasi keuangan syariah memperoleh  $t_{hitung}$  19.681 lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  0.1697 maka  $H_1$  diterima. Jadi, untuk hipotesis penelitian variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah secara parsial. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 19.681$  dengan nilai koefisien signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0.05$ ). Artinya, karena nilai  $t_{hitung}$  bernilai positif (19.681) jika terdapat kenaikan pada literasi keuangan syariah maka keputusan menggunakan produk Perbankan syariah juga naik. Berdasarkan hasil tersebut maka

hipotesis dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

Penelitian ini didukung oleh Aksanul Khori, literasi keuangan syariah mengalami peningkatan maka keputusan menggunakan produk perbankan syariah juga meningkat, seseorang yang memiliki literasi yang tinggi juga memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik dan benar(Aksanul,2018).

Penelitian ini juga didukung oleh Ahmad, secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Semakin tinggi pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah dan produk mengikutinya maka akan semakin tinggi pula keputusan masyarakat untuk menggunakan produknya. Dan sebaliknya semakin masih rendah mengenai Perbankan Syariah dan produknya akan menyebabkan pandangan yang kurang positif terhadap perbankan syariah(Ahmad,2000)

Hasil penelitian ini bertentangan dengan Agus, literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh

religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan keuangan masyarakat tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimilikinya, karena bisa jadi disebabkan oleh latar belakang dan lingkungan sosial yang sangat berbeda sehingga pengendali keputusan-keputusan keuangannya tidaklah sepenuhnya tergantung pada literasi keuangan (Agus, 2018). Hal ini disebabkan perbedaan sampel penelitian, Agus Yulianto menggunakan sampel masyarakat umum dan peneliti menggunakan sampel mahasiswa.

## 8. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian mengenai literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah, yang dijabarkan pada pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil pengujian antara variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mempunyai kontribusi tinggi terhadap variabel keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai *R Square* ( $R^2$ ) yaitu 0.744 atau 74.4% dengan nilai koefisien signifikansi sebesar 0.000

lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0.05$ ). Artinya, karena nilai *R Square* ( $R^2$ ) bernilai 74.4% maka literasi keuangan syariah masuk dalam kategori *sufficient literate* (tingkat literasi golongan kedua)

- 2) Hasil pengujian antara variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 19.681$  dengan nilai koefisien signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0.05$ ). Artinya, karena nilai  $T_{hitung}$  bernilai positif (19.681) maka setiap kenaikan literasi keuangan syariah akan berakibat kenaikan pada tingkat keputusan menggunakan produk perbankan syariah

## 9. Saran

Berdasarkan penelitian terkait dengan keterbatasan penelitian ini, selanjutnya dapat diberikan saran bagi peneliti selanjutnya:

- 1) Bagi mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan

syariah wilayah kabupaten Bantul Yogyakarta

Berdasarkan data responden skor tertinggi pada variabel literasi keuangan syariah adalah indikator keyakinan. Keyakinan mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah masih sangat rendah, sebaiknya perbanyak mengikuti kajian dan membaca referensi terkait produk perbankan syariah, sehingga tidak ada keraguan atau ketidakyakinan.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Responden dalam penelitian ini sebagian besar mahasiswa program studi ekonomi syariah, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya mengambil responden dari semua program studi dikarenakan pemahaman perbankan syariah juga bisa didapatkan dari semua mahasiswa walaupun mereka tidak memilih program studi ekonomi syariah.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah seperti media sosial, iklan, dan lingkungan sosial

Implikasi penelitian ini bagi peneliti selanjutnya

adalah memberikan gambaran dasar mengenai literasi keuangan syariah dengan menyempurnakan jenis penelitian yang pernah dilakukan.

Implikasi penelitian ini bagi praktisi yaitu sebagai referensi pengambilan keputusan untuk perbankan syariah, menentukan strategi dan meningkatkan penggunaan produk perbankan syariah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. *Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya Edisi Keempat*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri .
- Agus Widarjono. *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. (Yogyakarta: UPP STEM YKPN, 2013)
- Akhsanul Khosasi. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoardjo*
- Bhuono Agung Nugroho. *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*.
- Desrir Miftah, dkk. 2015. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Menggunakan Keputusan Pinjaman Pribadi*
- Farah Margaretha, dan Reza Arief Pambudhi. 2015. *Tingkat Literasi Keuangan pada*

- Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol. 17, NO. 1. 76–85 DOI: 10.9744/jmk.17.1.76–85 ISSN 1411-1438 print/ ISSN 2338-8234 online, *Jurnal Manajemen.petra.ac.id/index.php/man/.../18791*.
- Haiyang Chen and Ronald P. Volpe.1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, *Financial Service Review*, ISSN: 1057-0810, *JAI Press Inc*,
- Husein Umar. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,
- Irin Widayati. 2012. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa*, *Jurnal (Malang: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya,)*, h. 91
- Irin Widayati. 2012. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa,*Jurnal (Malang: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya,)*
- Laily, N. 2016.Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*,
- Purba, R. (1996) *Measuring Consumer Perception Through Factor Analysis*, *The Asian Manager*.
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Peilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran* edisi ke 2. Bogor: PT Ghalia Indonesia
- Syamsuddin. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syofian Siregar. *Statiska Terapam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Umar Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)  
[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)